

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR, IMPOR, INFLASI DAN NILAI  
TUKAR TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2002-2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata1 pada  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**FITRIA NUR CAHYANI**

**B300160151**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR, IMPOR, INFLASI DAN NILAI TUKAR  
TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA  
PERIODE TAHUN 2002-2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**FITRIA NUR CAHYANI**  
**B300160151**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen  
Pembimbing**



**Eni Setyowati, SE., Msi**

**HALAMAN PENGESAHAN**




**ANALISIS PENGARUH EKSPOR,IMPOR, INFLASI DAN NILAI TUKAR  
TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA  
PERIODE TAHUN 2002-2019**

**OLEH  
FITRIA NUR CAHYANI  
B300160151**

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Sabtu, 16 Januari 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Eni Setyowati, SE.,Msi  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yuni Prihadi Utomo., M.M  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Daryono Soebagyo., M.Ec  
(Anggota II Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )

**Dekan**

  
  
**Dr. H. Soejatno, M.M**  
**NIDN 10010010217 1986 031 001**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 01 Februari 2021

Penulis



**FITRIA NUR CAHYANI**  
**B300160151**

# **ANALISIS PENGARUH EKSPOR, IMPOR, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2002-2019**

## **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor, impor, inflasi, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 2002-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat time series dari tahun 2002-2019. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel independennya adalah ekspor, impor, inflasi, dan nilai tukar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, model yang digunakan dalam analisis ini adalah model ekonometrika dengan pendekatan Ordinary Least Square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekspor dan Impor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

**Kata Kunci:** ekspor, impor, inflasi, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, *ordinary least square (OLS)*.

## **Abstract**

Economic growth in Indonesia is influenced by various factors. The main objective of this study is to determine and analyze the effect of exports, imports, inflation, and exchange rates on economic growth in Indonesia for the period 2002-2019. The data used in this research is secondary data which is time series from 2002-2019. The dependent variable in this study is economic growth, while the independent variables are exports, imports, inflation, and exchange rates. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis, the model used in this analysis is an econometric model with the Ordinary Least Square approach. The results of this study indicate that exports and imports have a positive and insignificant effect on economic growth, while inflation and exchange rates have a positive and significant effect on economic growth.

**Keywords:** *exports, imports, inflation, exchange rate, economic growth, ordinary least square (OLS)*.

## **1. PENDAHULUAN**

Pembangunan pada negara berkembang seperti halnya di Indonesia lebih ditekankan pada pembangunan di bidang ekonomi, karena jika ekonomi suatu negara mengalami pertumbuhan yang signifikan atau terus menerus dari waktu ke waktu, akan menyebabkan terjadinya kemajuan pembangunan dalam berbagai bidang lainnya. Pembangunan ekonomi didasari oleh pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), karena

pembangunan ekonomi mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi akan berperan penting dalam proses memperlancar pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan dalam kegiatan perekonomian yang menyebabkan komoditi (barang dan jasa) yang diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan menjadi syarat bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi (Pridayanti, 2012).

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan dapat dikaitkan juga sebagai keadaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi merupakan peran penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi. Dalam analisis makro pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh satu negara diukur dari pertimbangan pendapatan nasional riil yang dicapai satu negara.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output yang akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai faktor produksi juga akan meningkat. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi pemerintah Indonesia menerapkan strategi *inward looking* dan *outward looking* di dalam pengembangan industrinya. Kebijakan *inward looking* adalah strategi pembangunan yang lebih menekankan pada domestik pengganti barang impor. Selain itu juga ada strategi kebijakan pembangunan yang lain yaitu kebijakan *outward looking* yang lebih menekankan kepada upaya mendorong terciptanya perdagangan bebas melalui strategi promosi ekspor (Asbiantari, Hutagaol, & Asmara, 2016).

Tingkat pertumbuhan ekonomi, serta tingkat pertumbuhan dari semua variabel makroekonomi tergantung pada laju pertumbuhan inovasi. Inovasi adalah mesin utama pertumbuhan dalam peningkatan jumlah ekonomi. Inovasi terdiri dari pengenalan produk baru atau layanan dan model baru. Karena semakin tinggi kemampuan inovator untuk berbagi dan bekerja sama maka semakin tinggi output inovasi, sehingga

meningkatkan output agregat perekonomian. Salah satu peran penting dalam inovasi adalah modal sosial dalam proses pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi. Dalam meningkatkan suatu pertumbuhan perlu adanya keterkaitan atau terhubungnya sosial modal untuk kegiatan inovasi, dan inovasi untuk kegiatan pertumbuhan ekonomi (Thompson, 2017).

Persaingan ekonomi global yang sedang terjadi di sebagian besar negara didunia termasuk Indonesia, memperlihatkan bahwa keseimbangan perekonomian suatu negara tidak bisa hanya dengan mengandalkan sektor swasta akan tetapi kontribusi sektor pemerintah juga sangat diandalkan. Terutama faktor pengeluaran pemerintah, investasi pemerintah yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan net ekspor yang dapat meningkatkan pendapatan nasional. Salah satu peran penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah kemajuan pembangunan yang menjadi inti untuk mengukur kemampuan suatu negara untuk memperbesar outputnya dalam laju pembangunan yang lebih cepat dibanding tingkat pertumbuhan penduduknya (Ernita, Ammar, & Syofyan, 2013).

## **2. METODE**

Seperti yang telah disebutkan, penelitian ini akan mengamati pengaruh ekspor, impor, tingkat inflasi dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menggunakan model OLS (*Ordinary Least Square*). Dalam penelitian ini akan dipergunakan alat analisis replika dari jurnal Jimmy Benny, 2013, *Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia*, Vol. 1 No. 04. Model *Ordinary Least Square* (OLS) diperkenalkan pertama kali oleh ahli matematika dari Jerman, yaitu Carl Friedrich Gauss, metode OLS adalah metode untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan dari setiap observasi terhadap garis tersebut.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

Uji validitas pengaruh menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Uji validitas pengaruh adalah uji t.  $H_0$  uji t adalah  $\beta_i = 0$  , variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan; dan  $H_A$ -nya  $\beta_i \neq 0$  , variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan.  $H_0$  akan diterima jika nilai p (*p value*),

probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $t > \alpha$ ;  $H_0$  akan ditolak jika nilai  $p$  ( $p$  value), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $t \leq \alpha$ .

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Variabel	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
<i>logEXP</i>	0,6793	$> 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
<i>logIMP</i>	0,9558	$> 0,10$	Tidak berpengaruh signifikan
<i>INF</i>	0,0193	$\leq 0,05$	Berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,05$
<i>logKURS</i>	0,0167	$\leq 0,05$	Berpengaruh signifikan pada $\alpha = 0,05$

Interpretasi Pengaruh Variabel Independen Dari uji validitas pengaruh maka terlihat bahwa variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi adalah Inflasi (*INF*) dan variabel Nilai Tukar (*KURS*). Variabel Ekspor (*EXP*) dan variabel Impor (*IMP*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi. Variabel Inflasi (*INF*) memiliki koefisien regresi sebesar 0,053118. Pola hubungan antara variabel Inflasi (*INF*) dan Pertumbuhan Ekonomi (*PPDB*) adalah linier-linier, artinya apabila Inflasi (*INF*) naik sebesar 1 persen maka Pertumbuhan Ekonomi (*PPDB*) akan naik sebesar 0,053118 persen. Sebaliknya apabila Inflasi (*INF*) turun sebesar 1 persen maka Pertumbuhan Ekonomi (*PPDB*) juga akan turun sebesar 0,053118 persen. Variabel Nilai Tukar (*KURS*) memiliki koefisien regresi sebesar  $-1,891269$ . Pola hubungan antara variabel Nilai Tukar (*KURS*) dan Pertumbuhan Ekonomi (*PPDB*) adalah linier-logaritma, artinya apabila Nilai Tukar (*KURS*) naik 1 persen maka Pertumbuhan Ekonomi (*PPDB*) akan turun sebesar  $1,891269/100 = 0,01891269$  persen. Sebaliknya apabila Nilai Tukar (*KURS*) turun sebesar 1 persen maka Pertumbuhan Ekonomi (*PPDB*) juga akan naik sebesar 0,01891269 persen.

### 3.2 Pembahasan

Dari hasil regresi diatas, terlihat bahwa variabel Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh yang searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, apabila terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi maka akan dipengaruhi oleh inflasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susanto & Rachmawati, (2013) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Rachmawati,



(2013) inflasi yang terjadi masih dalam tingkatan ringan sehingga kenaikan inflasi masih berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian Susanto & Rachmawati, (2013) kenaikan tingkat inflasi yang masih dalam tingkatan ringan bisa memberikan stimulus pada produsen untuk meningkatkan produksinya. Sesuai dengan hukum penawaran jika tingkat harga naik maka penawaran akan naik, hal inilah yang membuat produsen meningkatkan hasil produksinya. Ketika barang yang diproduksi dalam masyarakat meningkat dan harga masih terjangkau oleh konsumen karena tingkat inflasi masih dalam tingkatan rendah maka daya beli konsumen tidak akan menurun sehingga hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi walaupun tingkat inflasi meningkat. Namun hal ini berseberangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Izzah, (2015) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Jika inflasi naik maka pertumbuhan ekonomi akan menurun. Inflasi dapat berakibat buruk sebab kenaikan harga yang terus-menerus kemungkinan tidak dapat terjangkau oleh semua masyarakat. Ketika terjadi inflasi masyarakat harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan.

Variabel Nilai Tukar/Kurs terhadap US\$ memiliki pengaruh positif dan signifikan yang menunjukkan bahwa variabel Nilai Tukar memiliki pengaruh searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya apabila terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi maka akan dipengaruhi oleh nilai tukar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sedyaningrum, (2016) yang menyatakan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai tukar Indonesia. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Glüzmann, (2012) menyatakan variabel nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Ardiyanto & Ma'ruf, (2014) menyatakan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kurs baik pada penerapan sistem nilai tukar mengambang terkendali maupun pada periode penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas berpengaruh signifikan terhadap pergerakan kurs di Indonesia. Penelitian yang tidak sejalan dilakukan oleh Setyowati, (2003) tentang menyatakan PDB riil Indonesia mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar dalam jangka pendek, dan dalam jangka panjang berpengaruh positif terhadap nilai tukar. Dalam hal ini kegiatan perdagangan Internasional sangat ditentukan oleh kurs mata uang negara yang bersangkutan.

Misalnya, nilai tukar naik (apresiasi) harga barang ekspor dari Indonesia relatif lebih murah di AS, sehingga ekspor akan meningkat. Sebaliknya, jika nilai tukar melemah (depresiasi) harga barang-barang dari AS relatif lebih mahal sehingga impor akan cenderung menurun yang akan mempengaruhi kinerja perdagangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara Pridayanti, (2012).

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dari pengaruh ekspor (EXP), impor (IMP), inflasi (INF) dan nilai tukar (KURS) terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode tahun 2002-2019. Dan menggunakan hasil analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) yang telah dilakukan pada bab IV kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut: Berdasarkan hasil estimasi regresi model *Ordinary Least Square* (OLS), terlihat pada uji multikolinearitas bahwa variabel inflasi dan nilai tukar memiliki nilai VIF sebesar 1,564466 dan 2,617636 yang berarti tidak menyebabkan masalah multikolinearitas dalam model terestimasi. Sedangkan untuk variabel ekspor dan impor memiliki nilai VIF sebesar 157,3641 dan 167,3218 yang berarti menyebabkan masalah multikolinearitas dalam model terestimasi. Berdasarkan uji normalitas residual (*Jarque Bera*) terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik *Jarque Bera* sebesar 0,391408 ( $> 0,10$ ); maka kesimpulannya  $H_0$  diterima, yang berarti distribusi residual model terestimasi normal. Berdasarkan uji autokorelasi (*Breusch Godfrey*) terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $\chi^2$  uji *Breusch Godfrey* sebesar 0,4245 ( $> 0,10$ ); maka kesimpulannya  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model terestimasi. Berdasarkan uji heteroskedastisitas terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $\chi^2$  uji *White* sebesar 0,4675 ( $> 0,10$ ); maka kesimpulannya  $H_0$  diterima, yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model terestimasi. Berdasarkan uji spesifikasi model (*Ramsey Reset*) terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $F$  uji *Ramsey Reset* sebesar 0,8605 ( $> 0,10$ ); maka kesimpulannya  $H_0$  diterima, yang berarti spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian ini tepat atau linier.

## 4.2 Saran

Melihat dari masalah inflasi yang ada di Indonesia, beberapa hal yang dapat dilakukan pemerintah adalah meningkatkan kinerja pemerintah untuk memberikan kebijakan yang tepat agar dapat menekan maupun mengendalikan laju inflasi di Indonesia supaya tetap stabil dan terkendali. Pemerintah dan institusi terkait perlu mempertimbangkan kembali dalam menerapkan sistem nilai tukar agar pertumbuhan ekonomi dapat terkendali. Kebijakan ini dapat berjalan dengan baik apabila pemerintah mampu menyediakan cadangan devisa yang cukup dengan memperkuat ekspor dan mendorong substitusi impor.

Pemerintah sebaiknya menambah lapangan pekerjaan baru, karena semakin banyak sumber daya manusia yang memproduksi maka akan semakin banyak jumlah output yang dihasilkan. Meningkatnya jumlah output yang berupa barang dan jasa menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Lumadya. (2017). "Pengaruh Exchange Rate Dan GDP Terhadap Ekspor Dan Impor Indonesia." *Develop*.
- Anugrah, Konradus et al. (2020). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI." *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*.
- Ardiyanto, Ferdy, and Ahmad Ma'ruf. (2014). "Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Dalam Dua Periode Penerapan Sistem Nilai Tukar." *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*.
- Arsyad, Syahmida Syahbuddin, and Septi Nurhayati. (2016). "Determinan Fertilitas Di Indonesia (Determinant of Fertility in Indonesia)." *Kependudukan Indonesia*.
- Asbiantari, Dara Resmi, Manuntun Parulian Hutagaol, and Alla Asmara. (2016). "PENGARUH EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (Effect of Export on Indonesian's Economic Growth)." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*.
- Asnawi, and Hafizatul Fitria. (2018). "Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomika Indonesia*.
- Benny, Jimmy. (2013). "EKSPOR DAN IMPOR PENGARUHNYA TERHADAP POSISI CADANGAN DEvisa DI INDONESIA." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Binastuti, S., N. Nopirin, and H. Siringoringo. (2012). "PENGARUH FAKTOR MIKRO EKONOMI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DEVIDEN." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.

- Boediono, DR. (1981). "Teori Pertumbuhan Ekonomi." *BPEF Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Ernita, D., S. Amar, and E. Syofyan. (2013). "ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, DAN KONSUMSI DI INDONESIA." *Jurnal Kajian Ekonomi*.
- Farina, Fenin, and Achmad Husaini. (2017). "Pengaruh Dampak Perkembangan Tingkat Ekspor Dan Impor Terhadap Nilai Tukar Negara Asean Per Dollar Amerika Serikat (Studi Pada International Trade Center Periode Tahun 2013-2015 )." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Glüzmann, Pablo Alfredo, Eduardo Levy-Yeyati, and Federico Sturzenegger. (2012). "Exchange Rate Undervaluation and Economic Growth: Díaz Alejandro (1965) Revisited." *Economics Letters*.
- Gujarati, Damodar N. (2001). Jakarta : Erlangga. *Ekonometrik Dasar*.
- . (2003). Jakarta : Erlangga. *Ekonometrika Dasar*.
- Hartini, Dwi, and Yuni Prihadi Utomo. (2017). "ANALISIS PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DENGAN METODE FINAL PREDICTION ERROR." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*.
- Hasmarini, Maulidyah Indira, and Dwi Murtiningsih. (2017). "ANALISIS KAUSALITAS EKSPOR NON MIGAS DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI MENGGUNAKAN METODE FINAL PREDICTION ERROR." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*.
- Indriyani, Siwi. (2016). "ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2005 – 2015." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*.
- Izzah, Nurul. (2013). "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Riau Tahun 1994-2013." *Fakultas, Dosen Dan, Ekonomi Islam, Bisnis Padangsidempuan, Iain*.
- Jhingan, M.L. (2014). PT RAJAGRAFINDO PERSADA *The Economics of Development and Planning*.
- Jhingan, M L. (2003). "Ekonomi Pembangunan Dan Perekonomian." *Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada*.
- Junaidi, Shierly Kusuma, Sri Sulasmiyati, and Ferina Nurlaily. (2018). "Pengaruh Pendapatan Nasional, Inflasi Dan Nilai Tukar Yuan Terhadap Impor Indonesia Dari China Periode 2010-2017." *Administrasi Bisnis*.
- Kalsum, Umi. (2017). "Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara." *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*.
- Kuncoro, Mudrajat. (1996). "Pembangunan Regional Di Indonesia : Beberapa Catatan Menjelang Abad Ke - 21." *Unisia*.
- Makun, Keshmeer Kanewar. (2018). "Imports, Remittances, Direct Foreign Investment and Economic Growth in Republic of the Fiji Islands: An Empirical Analysis

- Using ARDL Approach.” *Kasetsart Journal of Social Sciences*.
- Mankiw. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling Mankiw Principles of Economics*.
- Nanga, Muana. (2001). “Makro Ekonomi Teori, Masalah, Dan Kebijakan.” *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Pridayanti, Ayunia. (2013). “Pengaruh Ekspor, Impor Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012.” *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*.
- Rahardja, Prathama, and Mandala Manurung. (2004). “Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar.” *Edisi ketiga. Lembaga Penerbit FE-UI*.
- Rahayu, Sri, and Daryono Soebagiyo. (2017). “ANALISIS EXPORT BASE TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROPINSI DATII JAWA TIMUR PERIODE 1997-2001.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*.
- Rahmad, Basuki, and Yuni Prihadi Utomo. (2017). “PENGARUH HUTANG LUAR NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING, DAN TABUNGAN DOMESTIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (1976 - 2000).” *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*.
- Reny, Agustina; (2014). “Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Saaed, Afaf Abdull J, and Majeed Ali Hussain. (2015). “Impact of Exports and Imports on Economic Growth : Evidence from Tunisia.” *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*.
- Sadono, Sukirno. (2004). Third edition, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta *Macroeconomic Introduction Theory*.
- Sadono Sukirno. (2016). Rajawali Press *Teori Pengantar Makroekonomi*.
- Saputra, Febrian D. (2015). “Analisis Impor Indonesia Dari Cina.” *Perdagangan, Industri dan Moneter*.
- Sedyaningrum, M., S. Suhadak, and N. Nuzula. (2016). “PENGARUH JUMLAH NILAI EKSPOR, IMPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR DAN DAYA BELI MASYARAKAT DI INDONESIA Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III.” *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*.
- Septiawan, Dwi Afif, Raden Rustam Hidayat, and Sri Sulasmiyati. (2016). “Pengaruh Minyak Dunia, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia ( Studi Pada Tahun 2007 - 2014 ).” *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Sharma, Anil K., and Satish Kumar. (2010). “Economic Value Added (EVA) - Literature Review and Relevant Issues.” *International Journal of Economics and Finance*.
- Silvia, E., Y. Wardi, and H. Aimon. (2013). “ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, DAN INFLASI DI INDONESIA.” *Jurnal Kajian Ekonomi*.

- Sugiyono. (2014). "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." In *METODE PENELITIAN ILMIAH*.
- Sukirno, Sadono. (1994). "Pengantar Ekonomi Makro Edisi Ketiga." *Jakarta: Rajawali Pers*.
- . (2001). Rajawali Press *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*.
- . (2003). Computer *Pengantar Teori Mikroekonomi*.
- . (2006). "Teori Pengantar Ekonomi Makro." In *Jakarta*.
- Susanto, Aris Budi, and Lucky Rachmawati. (2013). "Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lamongan." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Sutawijaya, Adrian. (2010). "Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006." *Jurnal Organisasi dan Manajemen*.
- Sutawijaya, Adrian, and Zulfahmi. (2012). "Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia." *Jurnal Organisasi dan Manajemen*.
- Suyatno, Suyatno. (2017). "HUTANG LUAR NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING (PMA), EKSPOR, DAN PERANANNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1975 - 2000." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*.
- Thompson, Maria. (2018). "Social Capital, Innovation and Economic Growth." *Journal of Behavioral and Experimental Economics*.
- Todaro, Michael. P. (2008). Edisi Kesembilan terjemahan oleh Haris Munandar dan Puji AL Jakarta: Erlangga *Pembangunan Ekonomi (Jilid 1) (Edisi 9)*.
- Turan, Güngör, and Bernard Karamanaj. (2014). "An Empirical Study on Import, Export and Economic Growth in Albania." *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*.
- Uğur, Ahmet. (2008). "Import and Economic Growth in Turkey: Evidence from Multivariate VAR Analysis." *Journal of economics and Business*.